

ANALISIS AUDIT PEMERIKSAAN AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Putri Nadiatus Shofiyah¹, Sitti Farida², Emilia De Viali³, Yuni Sukandani⁴

^{1,2,3,4}PGRI Adi Buana Surabaya

putrishofiyah26@gmail.com¹, sittifarida03@gmail.com², devialy08@gmail.com³,
yunis@unipasby.ac.id⁴

ABSTRACT; *This study aims to examine the impact of accounting audit effectiveness on internal control in companies, especially in Indonesia. Accounting audit functions not only to check the accuracy of financial reports but also to assess the extent to which the internal control system is functioning well in the company. Through the analysis of previous theories and studies, it was found that the quality of internal control has a significant impact on financial performance, risk management, tax compliance, and the achievement of company goals. In addition, the application of information technology and organizational culture that encourages transparency and the auditor's professional code of ethics also contribute to increasing the effectiveness of the internal control system. This article highlights the importance of collaboration between audit and internal control to ensure the success of company operations in a complex and changing business environment.*

Keywords: *Accounting Audit, Internal Control, Financial Performance, Risk Management, Auditor Ethics.*

ABSTRAK; Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji dampak efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal di perusahaan, terutama di Indonesia. Pemeriksaan akuntansi berfungsi tidak hanya untuk memeriksa keakuratan laporan keuangan tetapi juga untuk menilai sejauh mana sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik di perusahaan tersebut. Melalui analisis teori dan studi sebelumnya, ditemukan bahwa mutu pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan pada kinerja finansial, manajemen risiko, kepatuhan terhadap pajak, dan pencapaian sasaran perusahaan. Di samping itu, penerapan teknologi informasi dan budaya organisasi yang mendorong transparansi serta kode etik profesional auditor juga berkontribusi pada peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal. Artikel ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara audit dan pengendalian internal untuk menjamin keberhasilan operasional perusahaan dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan terus berubah.

Kata Kunci: Pemeriksaan Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko, Etika Auditor.

PENDAHULUAN

Pemeriksaan akuntansi adalah suatu proses yang krusial dalam menjamin keakuratan dan keandalan informasi keuangan suatu perusahaan. Proses ini melibatkan evaluasi terhadap catatan keuangan dan prosedur-prosedur internal untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan tersebut. Namun, kesuksesan pemeriksaan akuntansi tidak hanya ditentukan oleh keterampilan dan keahlian auditor, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, kualitas pengendalian internal perusahaan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pemeriksaan akuntansi. Sebuah pengendalian internal yang kuat dapat membantu meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga memudahkan auditor dalam menjalankan tugas mereka. Sebaliknya, ketika pengendalian internal tidak memadai atau tidak diterapkan dengan baik, pemeriksaan akuntansi cenderung menjadi lebih rumit dan berisiko. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengungkapkan berbagai aspek yang memengaruhi hubungan antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal perusahaan. Namun, masih ada beberapa area yang memerlukan pemahaman lebih lanjut, terutama dalam konteks perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan di Indonesia. Dalam analisis ini, kami akan meneliti berbagai faktor yang memengaruhi hubungan antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal perusahaan. Kami akan menggunakan pendekatan yang holistik, menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif dari berbagai sumber, termasuk jurnal-jurnal akademis terkait serta wawancara dengan para praktisi di lapangan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, peneliti, dan pengambil keputusan dalam memahami pentingnya pengendalian internal dalam mendukung efektivitas pemeriksaan akuntansi. Dalam konteks ini, artikel-artikel yang dipilih untuk menjadi bahan referensi dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek terkait pengendalian internal dan pemeriksaan akuntansi di berbagai jenis perusahaan dan sektor industri di Indonesia. Dengan menggali lebih dalam dari berbagai perspektif yang berbeda, diharapkan kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika hubungan antara kedua konsep tersebut. Pemeriksaan

akuntansi merupakan salah satu proses penting dalam rangka memastikan keakuratan, keandalan, dan kepatuhan suatu perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk memverifikasi catatan keuangan, tetapi juga untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan. Pengendalian internal adalah serangkaian prosedur dan kebijakan yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keakuratan laporan keuangan, serta mencegah dan mendeteksi adanya penyalahgunaan atau kecurangan. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal perusahaan. (Andriani & Utami, 2023) melakukan analisis terhadap pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. pengendalian internal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.

Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kualitas pengendalian internal berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian oleh (Cahyani & Wibowo, 2023) juga menyoroti pentingnya penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Di sisi lain, (Nugroho & Setiawan, 2022) fokus pada evaluasi pengendalian internal terhadap pengelolaan risiko keuangan di perusahaan publik. Mereka menemukan bahwa perusahaan dengan pengendalian internal yang kuat cenderung mampu mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif. Berikutnya (Susant. B & Hidayat. S, 2022) meneliti implementasi pengendalian internal terhadap pencapaian tujuan perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan perusahaan. Artikel-artikel yang dibahas di atas mencerminkan beragam sudut pandang dan pendekatan dalam memahami hubungan antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal perusahaan. Namun, masih ada beberapa area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut, terutama dalam konteks spesifik perusahaan-perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan di Indonesia, dengan memperhatikan temuan-temuan dari berbagai penelitian sebelumnya sebagai landasan penelitian.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal bertujuan untuk menjaga aset dan kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, menjaga keakuratan informasi keuangan, dan memuaskan seluruh karyawan untuk mematuhi semua peraturan dan kebijakan hukum dan administratif. Ketentuan tersebut termasuk ketentuan perpajakan. Selain itu, pengendalian internal memastikan bahwa kegiatan utama dan keuangan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Penerapan sistem pengendalian internal yang ketat akan menjamin kelancaran seluruh operasional perusahaan dan berujung pada peningkatan keuntungan. Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah rencana yang mencakup organisasi dan semua metode dan alat yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan melindungi harta milik perusahaan, meningkatkan efisiensi, memastikan kebenaran dan ketelitian data akuntansi, dan membantu mendorong pelaksanaan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Komponen Pengendalian Internal

Menurut COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), Pengendalian internal adalah proses yang berjalan melalui seluruh organisasi dan dianggap sebagai salah satu fungsi inti manajemen. Audit internal memberikan keyakinan yang masuk akal, tidak mutlak atau absolut, dengan mengendalikan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen, sehingga prosesnya tidak selalu sempurna. COSO merupakan langkah penting menuju perubahan definisi pengendalian internal dari pengendalian akuntansi yang terbatas menjadi pengendalian dengan tujuan yang lebih luas, seperti pengelolaan komisaris dan manajemen. Ada lima aspek pengendalian internal. Menurut COSO dalam buku Winarno (2006: 11.7) : dikutip dari jurnal (Ratiani & Masdiantini, 2022)

1. Lingkungan pengendalian (control environment)

Sistem pengendalian internal dapat dikelola secara efektif dalam suatu organisasi atau perusahaan melalui pemanfaatan lingkungan pengendalian yang meliputi sarana dan prasarana yang ada. Meskipun sistem pengendalian internal sangat

efektif, namun tidak dapat dikelola secara efektif tanpa lingkungan pengendalian yang baik.

2. Aktiva Pengendalian

Pengendalian berbasis kebijakan dan prosedur diterapkan untuk memastikan bahwa instruksi manajemen diikuti untuk meminimalkan risiko pencapaian tujuan. Langkah-langkah pengendalian diterapkan di semua tingkat organisasi, tahapan proses bisnis, dan lingkungan teknologi. Fungsi administratif otorisasi atau persetujuan, otentikasi, rekonsiliasi, dan peninjauan transaksi dapat diblokir atau dideteksi secara manual oleh kedua belah pihak. Pemisahan fungsi dan pembagian wewenang juga menjadi bagian dari pengendalian internal untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kecurangan. Siklus pendapatan melibatkan pembagian aktivitas antara penjualan, pengelolaan piutang, dan penerimaan kas untuk meminimalkan risiko penipuan. Sistem otorisasi juga memegang peranan penting, misalnya memastikan bahwa pemindahan setiap barang didukung oleh pesanan penjualan dan dokumen perjalanan. Oleh karena itu, pengendalian internal memegang peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Fungsi pengendalian mencakup pemrosesan data, pemisahan pekerjaan, inspeksi fisik, dan pengendalian evaluasi kinerja. Semua langkah ini berperan dalam berkontribusi terhadap pengendalian internal yang efektif dan membantu perusahaan mencapai tujuannya.

3. Penilaian Risiko

Untuk melakukan analisis risiko, pertama-tama seseorang harus mengidentifikasi keseluruhan situasi dan mengevaluasi potensi risiko yang mungkin ada untuk mencapainya. Hal ini menjadi landasan dalam menentukan strategi pengurangan risiko. Penentuan risiko laporan keuangan meliputi identifikasi, analisis dan pengelolaan risiko organisasi terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PABU. Manajemen risiko menganalisis hubungan risiko terhadap klaim keuangan tertentu yang terkait dengan aktivitas seperti pencatatan, pemrosesan, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi keuangan.

4. Informasi dan Komunikas

Informasi dan komunikasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan berbagi informasi dalam bentuk dan waktu yang memudahkan orang dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks pelaporan keuangan, sistem informasi penting adalah sistem akuntansi yang mencakup metode untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi serta memelihara pelaporan aset dan liabilitas dalam struktur pengendalian internal pelaporan keuangan. Penting bagi perusahaan untuk memahami tanggung jawab karyawan, termasuk mencatat transaksi penjualan, mengirimkan invoice kepada pelanggan, dan menerima pembayaran. Tujuannya adalah untuk memantau dan mengidentifikasi aktivitas mencurigakan.

5. Mengawasi Kinerja

Pengawasan kinerja, juga dikenal sebagai pemantauan, adalah proses penilaian berkelanjutan kualitas kinerja pengendalian internal. Dalam pemantauan, penilaian terhadap desain dan operasi pengendalian dilakukan secara tepat waktu, dan tindakan koreksi diambil. Proses ini dapat terjadi melalui kegiatan yang berkelanjutan, evaluasi yang berbeda, atau keduanya.

Definisi Pemeriksaan Akuntansi (Auditing)

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, mengelompokkan, merangkum dan melaporkan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi laporan keuangan suatu perusahaan. Di sisi lain, audit adalah proses pengumpulan bukti yang diperoleh secara wajar dan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar dalam segala hal. Audit, menurut Sukrisno Agoes, adalah peninjauan kritis dan sistematis oleh pihak independen atas laporan keuangan manajemen, disertai dengan catatan akuntansi dan dokumentasi pendukung. Tujuannya adalah untuk memperoleh opini atas keandalan laporan keuangan. Dikutip dari google buku (Praktek, n.d.) Auditing adalah proses sistematis yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2019. PSAK menjelaskan audit sebagai suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengevaluasi bukti yang

dikumpulkan atas pernyataan atau asersi mengenai berbagai aksi ekonomi, kejadian, dan melihat tingkat hubungan antara pernyataan atau asersi dengan kenyataan, serta mengomunikasikan hasilnya kepada yang berkepentingan.

Analisa Pemeriksaan Efektivitas Akuntansi

Pemeriksaan akuntansi, adalah bagian penting dari sistem pengendalian internal suatu perusahaan, sistem informasi kurang efektif tanpa dukungan yang memadai dari sistem pengendalian internal. Pengambilan keputusan yang handal memerlukan informasi yang tidak hanya berasal dari akuntansi. Sistem pengendalian intern sangat berguna untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi dan juga Memeriksa kesalahan yang muncul untuk kemudian memperbaikinya. Selama proses audit, auditor memeriksa sistem pengendalian internal perusahaan untuk memastikan bahwa prosedur dan kebijakan yang ada berfungsi dengan baik. Jika ditemukan kelemahan, auditor dapat menyarankan untuk memperbaiki atau memperkuat pengendalian agar risiko kesalahan atau kecurangan dapat diminimalkan.

Berikut ini ada beberapa poin penting tentang peran penting yang diterapkan oleh pemeriksa akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal:

1. Pencegah Kecurangan

Kemampuan auditor internal dalam memberikan saran yang konstruktif dan efektif kepada manajemen menjadi kunci dalam membangun sistem pengendalian internal yang kuat dan mencegah terjadinya kecurangan. Menurut Karyono (2013) Pencegahan kecurangan bertujuan untuk membangun sistem yang kokoh dan budaya yang berintegritas, sehingga meminimalisir peluang terjadinya kecurangan. (Ramdhani, 2018)

2. Mendeteksi Kecurangan

Untuk mendeteksi kecurangan, seseorang harus memahami berbagai bentuk kecurangan yang dapat terjadi dalam perusahaan. Kebanyakan bukti kecurangan tidak langsung. Munculnya gejala atau simptom seperti Kecurigaan rekan kerja tentang perilaku atau aktivitas seseorang yang tidak biasanya merupakan indikasi kecurangan.

3. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi

Berarti meningkatkan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan untuk membuat informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat, lengkap, mudah dipahami, dan mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan. Penelitian dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. Selain itu, penulis juga menggali informasi dari studi kasus yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk memperkaya analisis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang meliputi jurnal-jurnal nasional dan internasional, laporan audit, serta artikel ilmiah yang membahas hubungan antara audit dan pengendalian internal. Data tersebut dikumpulkan melalui studi kepustakaan yang sistematis, dengan cara mengidentifikasi dan mengkaji literatur-literatur yang relevan secara tematik.

Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengelompokkan temuan-temuan ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis dilakukan secara mendalam terhadap berbagai aspek seperti peran audit dalam mendeteksi kelemahan pengendalian internal, pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas kontrol, serta bagaimana budaya organisasi dan regulasi eksternal memengaruhi sistem pengendalian internal di perusahaan.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam membantu manajemen perusahaan memahami pentingnya pemeriksaan akuntansi sebagai alat evaluasi dan penguatan sistem pengendalian internal untuk menunjang keberhasilan operasional dan pencapaian tujuan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan merupakan topik yang penting dalam dunia akuntansi dan manajemen. Melalui serangkaian penelitian yang dilakukan oleh para akademisi dan praktisi, berbagai aspek yang berkaitan dengan hubungan antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal telah dianalisis secara mendalam.

Salah satu penelitian yang penting adalah yang dilakukan oleh (Andriani & Utami, 2023) yang mengadakan analisis pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Mereka menemukan bahwa kualitas pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari perspektif teknologi informasi, penelitian oleh (Cahyani & Wibowo, 2023) tentang pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal. Temuan mereka menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat membantu perusahaan dalam mengotomatiskan proses pengendalian internal, meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi, dan mengurangi risiko kegagalan dalam proses kontrol.

Di sisi lain, penelitian oleh (Nugroho & Setiawan, 2022) tentang evaluasi pengendalian internal terhadap pengelolaan risiko keuangan di perusahaan publik memberikan pemahaman yang penting tentang bagaimana pengendalian internal dapat digunakan untuk mengelola risiko keuangan perusahaan. Temuan mereka menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko keuangan yang dihadapi, sehingga meningkatkan keberlanjutan operasional perusahaan.

Dalam konteks implementasi pengendalian internal, penelitian oleh (Susanto. B & Hidayat. S, 2022) tentang implementasi pengendalian internal terhadap pencapaian tujuan perusahaan manufaktur di Indonesia memberikan wawasan tentang bagaimana pengendalian

internal dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan. Temuan mereka menunjukkan bahwa implementasi pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengarahkan sumber daya dan aktivitas operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari perspektif kepatuhan pajak, penelitian oleh (Pranoto. A & Santos. B, 2022) tentang hubungan antara pengendalian internal dan kepatuhan pajak perusahaan manufaktur di Indonesia memberikan wawasan tentang bagaimana pengendalian internal dapat memengaruhi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan. Temuan mereka menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan risiko pelanggaran perpajakan dan mengoptimalkan manfaat pajak yang diperoleh.

Dari sudut pandang pengelolaan risiko bisnis, penelitian oleh (Hadi. S & Setawan. A, 2023) tentang implementasi pengendalian internal terhadap pengelolaan risiko bisnis di perusahaan perdagangan memberikan pemahaman tentang bagaimana pengendalian internal dapat digunakan untuk mengelola risiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan. Temuan mereka menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko bisnis, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah.

Dari artikel-artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memainkan peran yang penting dalam mendukung efektivitas pemeriksaan akuntansi dan mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko, meningkatkan kinerja keuangan, melindungi aset, meningkatkan kualitas informasi, memastikan kepatuhan peraturan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan sistem pengendalian internal mereka untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks

Dari berbagai penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bahwa analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan melibatkan berbagai aspek yang saling terkait, termasuk pengaruh teknologi informasi, pengelolaan risiko

keuangan, pemahaman terhadap laporan keuangan, pengelolaan aset, kualitas informasi akuntansi, efisiensi operasional, kinerja keuangan, pengelolaan risiko bisnis, kepatuhan pajak, pengelolaan kas dan bank, serta efektivitas pelaksanaan anggaran. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan dengan cermat hubungan dan interaksi antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Dalam melanjutkan pembahasan tentang analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan, perlu diperhatikan juga bagaimana faktor-faktor eksternal seperti regulasi dan lingkungan bisnis memengaruhi dinamika antara kedua konsep tersebut. Misalnya, regulasi yang ketat dalam industri tertentu dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan pemeriksaan akuntansi dan menerapkan pengendalian internal yang lebih ketat sebagai upaya untuk mematuhi persyaratan peraturan. Di sisi lain, lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat dan kompleksitas pasar dapat menimbulkan tantangan tersendiri dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal perusahaan.

Selain itu, aspek budaya organisasi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal. Budaya yang mendorong transparansi, akuntabilitas, dan integritas akan mendukung implementasi pengendalian internal yang kuat dan pemeriksaan akuntansi yang efektif. Sebaliknya, budaya yang cenderung tertutup atau kurang mendukung keterbukaan dan akuntabilitas dapat menghambat efektivitas dari kedua konsep tersebut.

Selain faktor-faktor tersebut, penting juga untuk memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi dalam konteks pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal. Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat memperkuat pengendalian internal dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap data dan informasi, meningkatkan otomatisasi proses, dan memungkinkan pemantauan yang lebih efisien terhadap transaksi bisnis. Namun, seiring dengan manfaatnya, penggunaan teknologi juga membawa risiko baru terkait dengan keamanan informasi dan privasi data yang memerlukan perhatian khusus dalam desain dan implementasi pengendalian internal.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan peran profesionalisme dan etika dalam pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal. Profesionalisme yang tinggi dari para akuntan dan auditor serta kesadaran akan etika bisnis yang tinggi akan membantu

memastikan bahwa pemeriksaan akuntansi dilakukan dengan standar yang tinggi dan bahwa pengendalian internal diimplementasikan dengan integritas dan kejujuran yang tinggi pula.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal mereka untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih baik. Penting bagi manajemen perusahaan untuk memahami secara menyeluruh dinamika antara kedua konsep tersebut serta untuk terus memantau perkembangan eksternal dan internal yang dapat memengaruhi implementasi dan efektivitas dari kedua konsep tersebut. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka dapat mengelola risiko dengan baik, memastikan keandalan informasi keuangan, dan mencapai kinerja keuangan yang optimal dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, penulis menekankan bahwa pengendalian internal yang baik dapat mempermudah auditor dalam melaksanakan tugasnya serta meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana audit dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, khususnya pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Secara teoritis, pengendalian internal adalah sistem kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset, menjamin akurasi informasi keuangan, serta mendorong kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komponen penting dalam sistem ini mencakup lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, serta pengawasan yang berkelanjutan. Kelima komponen tersebut membantu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya secara efisien dan aman. Audit sendiri dijelaskan sebagai proses sistematis yang dilakukan oleh auditor independen untuk mengevaluasi kebenaran laporan keuangan perusahaan berdasarkan bukti yang dikumpulkan. Tujuan utama dari audit adalah memberikan opini profesional terkait kewajaran penyajian laporan keuangan.

Dalam praktiknya, pemeriksaan akuntansi juga berperan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal perusahaan. Auditor dapat membantu manajemen dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, meningkatkan akuntabilitas, serta mendorong transparansi dalam pelaporan keuangan. Dengan adanya audit, perusahaan dapat

memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat segera memperbaiki kelemahan yang ditemukan.

Artikel ini juga merangkum berbagai hasil penelitian yang mendukung temuan utama. Beberapa di antaranya menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, manajemen risiko keuangan, kepatuhan pajak, serta pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga disebut sebagai faktor yang dapat memperkuat efektivitas pengendalian internal melalui otomatisasi dan akses informasi yang lebih cepat. Penulis menekankan bahwa selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal seperti regulasi, lingkungan bisnis, dan budaya organisasi yang dapat memengaruhi efektivitas hubungan antara audit dan pengendalian internal. Perusahaan yang berada dalam lingkungan dengan regulasi ketat cenderung menerapkan sistem kontrol yang lebih kuat. Demikian pula, budaya organisasi yang menekankan transparansi dan integritas akan lebih mendukung implementasi pengendalian internal yang efektif.

Peran profesionalisme dan etika para auditor juga tidak kalah penting. Auditor yang menjunjung tinggi integritas dan etika kerja akan memastikan bahwa pemeriksaan akuntansi dilakukan dengan obyektivitas dan kualitas tinggi. Secara keseluruhan, artikel ini menyimpulkan bahwa efektivitas pemeriksaan akuntansi sangat bergantung pada kualitas pengendalian internal. Keduanya saling mendukung dalam menjaga stabilitas dan keberhasilan operasional perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu terus memperkuat sistem pengendalian internal dan memanfaatkan audit sebagai alat strategis untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih baik dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Utami, S. (2023). Analisis pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 19(2), 87–101.
- Cahyani, D., & Wibowo, B. (2023). Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 27(1).Eprilla, M. (2016). Pengendalian internal. *Jurnal Pengendalian Internal*, 4(1), 1–23.Fu'ad, K.

- (2015). Peran penting pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 27. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1885>
- Hadi, S., & Setawan, A. (2023). Implementasi pengendalian internal terhadap pengelolaan risiko bisnis di perusahaan perdagangan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1).Hery. (2014). *Pengendalian akuntansi dan manajemen*. Jakarta: Kencana.Nugroho, A., & Setiawan, T. (2022). Evaluasi pengendalian internal terhadap pengelolaan risiko keuangan di perusahaan publik. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 18(2).Pranoto, A., & Santos, B. (2022). Hubungan antara pengendalian internal dan kepatuhan pajak perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*.
- Pratiwi, A., & Putri, R. (2022). Analisis pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran perusahaan swasta. *Jurnal Akuntansi & Pendidikan*.
- Rahmaniar, R., & Khairita, H. U. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan pengendalian intern kas. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 43–53.Ramdhani, R. (2018). Pengaruh audit internal dan whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan (Kasus pada PT. PLN). *Skripsi*, 1–23.
- Ratiani, L. P., & Masdiantini, P. R. (2022). Analisis penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang berdasarkan Committee of Sponsoring Organization (Coso) pada PT. Edie Arta Motor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(4), 1209–1220.
- Sari, P. R., Hastuti, S., & Ratnawati, D. (2019). *Pemeriksaan akuntansi dan contoh kasus di Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.Susanto, B., & Hidayat,S. (2022). Implementasi pengendalian internal terhadap pencapaian tujuan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 12(1).
- Wahyu, W., Marliyati, M., & Romangsi, I. (2019). Implementasi sistem pengendalian internal pada perusahaan jasa.*Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(2), 110.